

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian tentang Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020 di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dikelompokkan menjadi data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir, riwayat asam urat, konsumsi obat, riwayat berobat, pola makan. Data khusus menampilkan hasil kadar asam urat sebelum diberikan Cuka Apel dan sesudah diberikan Cuka Apel.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause di Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan selama 14 hari dengan jumlah responden sebanyak 18 orang, hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, Riwayat Asam Urat, Konsumsi Obat, Riwayat Berobat Dan Pola Makan Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 16-29 Maret 2020

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase
1.	Pendidikan		
	SD	9	50,0%
	SMP	4	22,2%
	SMA	5	27,8%
	Total	18	100
2.	Riwayat asam urat		
	Pernah	14	77,8%
	Tidak pernah	4	22,2%
	Total	18	100
3.	Riwayat berobat		
	Klinik	4	22,2%
	Rumah Sakit	1	5,6%
	Puskesmas	9	50,0%
	Diobati sendiri	4	22,2%
	Total	18	100
4.	Pola makan		
	Diet rendah purin	6	33,3%
	Tidak diet rendah purin	12	66,7%
	Total	18	100

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu pendidikan SD yaitu sebanyak 9 responden (50,0%). Karakteristik responden berdasarkan riwayat asam urat didapatkan bahwa sebagian besar responden pernah yaitu sebanyak 14 responden (77,8%). Karakteristik responden berdasarkan riwayat berobat didapatkan bahwa sebagian besar responden berobat di puskesmas yaitu sebanyak 9 responden (50,0%). Karakteristik responden berdasarkan pola makan didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak diet rendah purin yaitu sebanyak 12 responden (66,7%).

4.1.2 Data Khusus

1. Karakteristik Kadar Asam Urat Sebelum Pemberian Cuka Apel

Tabel 4.2 Karakteristik Kadar Asam Urat Sebelum Diberikan Cuka Apel (Hari Ke 0) Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 16-29 Maret 2020

No.	Kadar Asam Urat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Normal (3,0-7,0 mg/dl)	0	0%
2	Tinggi (≥ 7 mg/dl)	18	100%
Total		18	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan table 4.2 didapatkan bahwa sebelum pemberian cuka apel kadar asam urat normal (3,0-7,0 mg/dl) sebanyak 0 responden (0%), dan kadar asam urat tinggi (≥ 7 mg/dl) sebanyak 18 responden (100%).

2. Karakteristik kadar asam urat sesudah pemberian Cuka Apel

Tabel 4.3 Karakteristik Kadar Asam Urat Sesudah Diberikan Cuka Apel (Hari Ke 7) Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 16-29 Maret 2020

No.	Kadar asam urat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Normal (3,0-7,0 mg/dl)	8	44,4%
2	Tinggi (≥ 7 mg/dl)	10	55,6%
Total		18	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sesudah pemberian cuka apel hari ke 7 kadar asam urat normal (3,0-7,0 mg/dl) sebanyak 8 responden (44,4%), dan kadar asam urat tinggi (≥ 7 mg/dl) sebanyak 10 responden (55,6%).

Tabel 4.4 Karakteristik Kadar Asam Urat Sesudah Diberikan Cuka Apel (Hari Ke 15) Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 16-29 Maret 2020

No.	Kadar asam urat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Normal (3,0-7,0 mg/dl)	11	61,2%
2	Tinggi (≥ 7 mg/dl)	7	38,8%
Total		18	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa sesudah pemberian cuka apel hari ke 15 kadar asam urat normal (3,0-7,0 mg/dl) sebanyak 11 responden (61,2%), dan kadar asam urat tinggi (≥ 7 mg/dl) sebanyak 7 responden (38,8%).

3. Perbedaan Rata-Rata Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Sebelum Dan Sesudah Diberikan Cuka Apel 16-29 Maret 2020

Tabel 4.5 Perbedaan Rata-Rata Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Sebelum Dan Sesudah Diberikan Cuka Apel 16-29 Maret 2020

Kadar asam urat Pre Test	Pre test		Kadar asam urat Post test (Hari ke 7)	Post test			Kadar asam urat Post test (Hari ke 15)	F	Presentase	P value
	F	Presentase		F	Presentase	F				
Normal (3,0-7,0 mg/dl)	0	0%	Normal (3,0-7,0 mg/dl)	8	44,4%	Normal (3,0-7,0 mg/dl)	11	61,2%	0,000	
Tinggi (≥ 7 mg/dl)	18	100%	Tinggi (≥ 7 mg/dl)	10	55,6%	Tinggi (≥ 7 mg/dl)	7	38,8%		
Total	18	100%	Total	18	100%	Total	18	100%		

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan pada table 4.5. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil kadar asam urat pada wanita menopause sebelum dan sesudah diberikan cuka apel. Perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan cuka apel yaitu adanya penurunan kadar asam urat yang sebelumnya diberikan cuka apel, seluruh responden didapatkan hasil kadar asam urat tinggi (≥ 7 mg/dl) , setelah diberikan cuka apel menunjukkan dalam kategori normal sebanyak 11 responden (61,2%) dan sebagian responden dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden (38,8%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p value 0,000

berarti p value $< 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti bahwa pemberian cuka apel berpengaruh untuk menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kadar Asam Urat Sebelum Pemberian Cuka Apel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa Kadar asam urat sebelum diberikan cuka apel adalah seluruh responden didapatkan hasil kadar asam urat tinggi (≥ 7 mg/dl) sebanyak 18 responden (100%). Asam urat merupakan substansi hasil pemecahan purin atau produk sisa dalam tubuh yang merupakan hasil dari katabolisme purin yang dibantu oleh enzim guanase dan xantin oksidase. Asam urat ini dibawa ke ginjal melalui aliran darah untuk dikeluarkan bersama urin, jika terjadi gangguan eliminasi asam urat melalui ginjal yang disebabkan menurunnya sekresi asam urat ke dalam tubuli ginjal, sehingga akan terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah (Joyce, 2014).

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SD yang berjumlah 9 responden yang berjumlah (50,0%). Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku dan menghasilkan banyak perubahan pengetahuan dibidang kesehatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Tingkat pendidikan seseorang dalam menerima informasi dan mengolahnya sebelum menjadi perilaku yang baik maupun buruk sehingga berdampak terhadap status kesehatannya (Notoadmodjo, 2010).

Berdasarkan riwayat asam urat didapatkan bahwa responden terbanyak adalah yang pernah memiliki riwayat asam urat berjumlah 14 responden (77,8%).

Berdasarkan pola makan didapatkan bahwa responden terbanyak adalah tidak diet rendah purin berjumlah 12 responden (66,7%). Menurut hasil penelitian Diantari dkk (2013), salah satu faktor yang mempengaruhi kadar asam urat yaitu pola makan dengan diet rendah

purin. Hal ini sesuai dengan dengan teori, dimana mengkonsumsi makanan tinggi purin dapat meningkatkan kadar asam urat.

4.2.2 Kadar Asam Urat Sesudah Pemberian Cuka Apel

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil observasi sesudah diberikan Cuka apel hari ke 7, kadar asam urat responden terjadi perubahan dimana kadar asam urat tinggi menurun menjadi 10 responden (55,6%) dan hasil observasi sesudah diberikan Cuka apel hari ke 15, kadar asam urat responden terjadi perubahan dimana kadar asam urat tinggi menurun menjadi 7 responden (38,9%). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa cuka apel efektif menurunkan kadar asam urat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Akankshka Singh (2017) mengenai efektifitas cuka apel terhadap penurunan kadar asam urat bahwa 2 sendok teh cuka apel yang dicampurkan dengan segelas air sebelum makan dipagi hari diminum selama 14 hari cuka apel efektif menurunkan kadar asam urat dengan p value $0,017 < \alpha (0,05)$. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fushimi, dkk (2006) mengenai pengaruh cuka apel terhadap penurunan kadar asam urat yang membuktikan bahwa cuka apel mampu menurunkan kadar asam urat dimana dari 24 responden didapatkan 16 responden (63,3%) yang diberi perlakuan selama 14 hari dengan pengecekan dihari ke 0, hari ke 7 dan hari ke 15 mengalami perubahan penurunan kadar asam urat menjadi normal dengan p value $0,01 < 0,05$. Hal ini dikarenakan cuka apel menawarkan asam asetat yang mampu bertransformasi menjadi zat alkali sehingga dapat menghambat perkembangan asam urat dalam tubuh (Cindy Gaas, 2006).

4.2.3 Pengaruh Cuka Apel terhadap Kadar Asam Urat sebelum dan sesudah diberikan Cuka Apel

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p value 0,000 berarti p value $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa pemberian cuka apel berpengaruh untuk menurunkan kadar asam urat pada wanita

menopause. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa setelah pemberian cuka apel selama 14 hari, pada hari ke 15 didapatkan hasil kadar asam urat normal sebanyak 11 responden (61,2%).

Asam urat merupakan hasil akhir dari metabolisme yang dimiliki oleh semua orang. Asam urat dalam tubuh kadarnya tidak boleh berlebihan (Ode, 2012). Cuka apel adalah salah satu jenis cuka yang sekarang banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai minuman kesehatan yang berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit terutama penyakit degeneratif (Zubaidah, 2011). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa cuka apel efektif menurunkan kadar asam urat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Akankshka Singh (2017) mengenai efektifitas cuka apel terhadap penurunan kadar asam urat bahwa 2 sendok teh cuka apel yang dicampurkan dengan segelas air sebelum makan dipagi hari diminum selama 14 hari cuka apel efektif menurunkan kadar asam urat dengan $p \text{ value } 0,017 < \alpha (0,05)$. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fushimi, dkk (2006) mengenai efektifitas cuka apel terhadap penurunan kadar asam urat yang membuktikan bahwa cuka apel mampu menurunkan kadar asam urat dimana dari 24 responden didapatkan 16 responden (63,3%) yang diberi perlakuan selama 14 hari dengan pengecekan dihari ke 0, hari ke 7 dan hari ke 15 mengalami perubahan penurunan kadar asam urat menjadi normal dengan $p \text{ value } 0,01 < 0,05$. Hal ini dikarenakan cuka apel menawarkan asam asetat yang mampu bertransformasi menjadi zat alkali sehingga dapat menghambat perkembangan asam urat dalam tubuh (Cindy Gaas, 2006).